

## ABSTRAK

**Hafis Ulin Nuha NIM : 1840310006** dengan judul “**Manajemen Pembinaan Calon Haji Pasca Pandemi Covid-19 di KBIHU NU Kudus**”. Disusun guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Program Studi Manajemen Dakwah di IAIN Kudus Tahun 2023.

KBIHU (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh) Nahdatul Ulama di Kudus berdiri tahun 2000. Seiring perkembangan zaman, manajemen haji dan umroh mengalami dinamisasi dari waktu ke waktu. Pembinaan yang berkualitas merupakan salah satu layanan yang ditawarkan KBIHU NU Kudus kepada jamaah untuk kelancaran kegiatan ibadah haji, yang meliputi tata cara menunaikan rukun haji dan sunnah, serta memberikan informasi dan petunjuk yang valid. Sesuai dengan regulasi Arab Saudi agar calon jamaah haji memahami adanya regulasi yang ada pasca adanya Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui manajemen pembinaan jamaah haji di KBIHU NU Kudus (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen pembinaan jamaah haji di KBIHU NU Kudus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambaran atau mengetahui manajemen yang diterapkan dalam membina calon haji pasca pandemic covid 19 di KBIHU NU Kudus. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari data yang sudah dikumpulkan selanjutnya keabsahannya dan dianalisis dengan menggunakan reduksi data (*data reduksi*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*verivication*).

Hasil analisis penulis berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian menunjukkan bahwa, **Pertama** pada fungsi perencanaan KBIHU NU Kudus telah membuat Manajemen yang diterapkan KBIHU NU Kudus dalam membimbing calon jama'ah haji pasca pandemic covid-19 sebagai berikut: 1) perencanaan (*planning*), perencanaan yang ada pada KBIHU NU Kudus adalah tiap tahun KBIHU NU Kudus sudah membuat perencanaan baik itu manasik, pemberian materi, dan juga jadwal pemberangkatan sudah KBIHU NU mempersiapkan. 2) pengorganisasian (*organizing*), pengurus telah membuat dan menetapkan struktur organisasi kepengurusan dalam bimbingan ibadah haji dengan pembagian tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing individu agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. 3) pelaksanaan (*actuating*), para pengurus mengajak para jamaah untuk melaksanakan program yang sudah di susun oleh KBIHU NU Kudus. Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan materi, teori, dan praktik sehingga para jamaah mampu memahami materi yang sudah di sampaikan untuk bekal di tanah suci nantinya. 4) pengawasan (*controlling*), KBIHU NU Kudus melakukan pengawasan dengan cara merekrut orang yang ada di tanah suci yang telah KBIHU NU dapatkan sebelumnya sehingga para relawan yang di rekrut KBIHU NU Kudus bisa membantu para jamaah untuk melaksanakan ibadah haji. 5) evaluasi (*evaluation*), KBIHU NU Kudus melakukan evaluasi kegiatan ibadah haji melalui pertemuan secara langsung oleh pengurus KBIHU NU Kudus, dan membimbing sehingga sewaktu di tanah air maupun di tanah suci apabila ada yang perlu di evaluasi KBIHU NU langsung mengevaluasi dengan cepat. **Kedua** Faktor pendukung dalam penyelenggaraan haji dan umroh diantaranya : sarana dan prasarana serta kantor KBIHU NU Kudus, sumber daya pembimbing dan karyawan yang professional dan berpengalaman dan dukungan instansi pemerintah. Dan faktor penghambatnya diantaranya adalah : tingkat kedisiplinan pengurus yang rendah, faktor usia yang berbeda- beda, kurangnya ketenagakerjaan yang tetap.

**Kata kunci : Sumber, Manajemen Calon Haji KBIHU**